

Pemanfaatan Teknologi Berbasis Web Sistem Informasi Koperasi Syariah Pada Pengadilan Agama Pekanbaru

Darmanta Sukrianto¹, M. Diky Alhafizh²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No.77 Panam
darman1407@gmail.com, dikiteknologi6@gmail.com

Abstrak

Pengadilan Agama Pekanbaru adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang beralamat Di Jalan Datuk Setia Maharaja / Parit indah. Koperasi Pengadilan Agama Pekanbaru memiliki unit usaha simpan pinjam berbasis syariah yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya melalui pelayanan berupa simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela kepada anggota koperasi. Pada saat ini koperasi yang berada di Pengadilan Agama Pekanbaru masih menerapkan sistem yang masih konvensional, seperti pendataan transaksi yang dilakukan pada koperasi ini masih bersifat manual yaitu menggunakan aplikasi Microsoft excel, yang kurang mampu mengatasi masalah pencarian data anggota, simpanan, laporan simpanan anggota / nasabah dengan cepat. Oleh karena itu, dibutuhkannya sistem informasi koperasi berbasis syariah seiring dengan perkembangan teknologi sekarang dengan memanfaatkan sistem digital secara online dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada petugas koperasi dan nasabah. Sistem secara online menggunakan web ini, dapat membantu petugas koperasi melakukan pencarian dan pengolahan data anggota/nasabah koperasi, beserta transaksi simpanan. Anggota/nasabah Koperasi juga lebih mudah mendapatkan informasi berupa keanggotaan dan simpanan di Koperasi Syariah Pengadilan Agama Pekanbaru.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Koperasi Syariah, Berbasis Web.

Abstract

Pengadilan Agama Pekanbaru is a social institution located at Jalan Datuk Setia Maharaja / Parit indah. The Pengadilan Agama Pekanbaru Cooperative has a sharia-based savings and loan business unit that aims to prosper its members through services in the form of compulsory savings, principal savings and voluntary savings to cooperative members. At this time the cooperative that is in the Pengadilan Agama Pekanbaru still applies a system that is still conventional, such as data collection transactions conducted at this cooperative are still manual, using the Microsoft Excel application, which is less able to overcome the problem of searching for members' data, deposits, member / customer deposits quickly. Therefore, the need for cooperative information systems based on sharia in line with current technological developments by utilizing digital systems online can help solve problems with cooperative officers and customers. Online system using this website, can help cooperative officers search and data processing members / cooperative customers, along with savings transactions. Members / customers of Cooperatives also find it easier to obtain information in the form of membership and deposits in the Syariah Cooperative of the Pengadilan Agama Pekanbaru.

Keywords: Information Systems, Syariah Cooperatives, Web Based.

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Berdirinya lembaga koperasi tidak didasarkan pada hukum - hukum Islam, namun dalam pelaksanaannya, sebagian dari koperasi konvensional menjalankan operasional yang sesuai dengan prinsip Islam yaitu menggunakan prinsip akad syariah. Untuk menjadikan prinsip operasional koperasi agar sesuai dengan prinsip syariah, maka dibentuklah koperasi yang berbasis syariah.

Koperasi Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (Syariah). Koperasi Syariah berdiri untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.

Pengadilan Agama Pekanbaru adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang beralamat Di Jalan Datuk Setia Maharaja / Parit indah. Di Pengadilan Agama Pekanbaru mempunyai sebuah koperasi yang bernama Koperasi Pengadilan Agama Pekanbaru yang beranggotakan 74 orang yang masih aktif. Koperasi Pengadilan Agama Pekanbaru memiliki unit usaha simpan pinjam yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Melalui pelayanan berupa simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela kepada anggota koperasi. Setiap bulan gaji anggota akan dipotong oleh pengelola koperasi untuk tagihan simpanan dan / atau angsuran pinjaman. Dari pemotongan gaji tersebut, koperasi mendapat pemasukan kas yang dapat

digunakan untuk sumber pembelanjaan unit usaha lainnya yang dapat menopang kelangsungan hidup koperasi.

Pada saat ini koperasi yang berada di Pengadilan Agama Pekanbaru masih menerapkan sistem masih konvensional, yaitu setiap keuntungan dan kerugian di tanggung oleh koperasi. Namun dengan mempertimbangkan laba yang di terima tidak seimbang dengan bunga yang dibayarkan oleh koperasi yang mengakibatkan terjadinya riba. Pada pertemuan RAT (Rapat Akhir Tahunan) pengurus dan anggota menyepakati untuk berpindah ke koperasi syariah, yaitu dengan sistem bagi hasil. Selain permasalahan tersebut ditemukan masalah lainnya seperti pendataan transaksi yang dilakukan pada koperasi ini masih bersifat manual yaitu menggunakan aplikasi microsoft excel, yang kurang mampu mengatasi masalah pencarian data anggota, simpanan, laporan simpanan anggota / nasabah dengan cepat.

2. Landasan Teori

A. Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (syst ma) dan bahasa Yunani (sust ma) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. (Simangunsong, A., 2018).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Heriyanto, Y., 2018).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem, yaitu suatu komponen atau jaringan kerja yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.

B. Informasi

Menurut Sutabri, T. (2016:25) Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi yang sangat penting di dalam suatu organisasi.

C. Sistem Informasi

Menurut Nugroho, A. (2017:20) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan -laporan yang diperlukan.

Sedangkan menurut Oktarina dan Hajjah (2019) Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi dan menyediakan mekanisme umpan balik untuk memenuhi tujuan.

D. Data

Menurut Nugroho, A. (2017:13) data adalah fakta belum diproses dan diorganisasikan yang terdiri dari: Alpha Numerik, Aphabet, Numerik, Image, Audio, Video, Multimedia.

Menurut Sutabri, T (2016:18) data adalah istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, symbol - simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf - huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan ide, objek, kondisi, situasi dan lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data, yaitu fakta yang belum di proses yang berupa Simbol, Gambar, Angka, Huruf, Objek, Kondisi

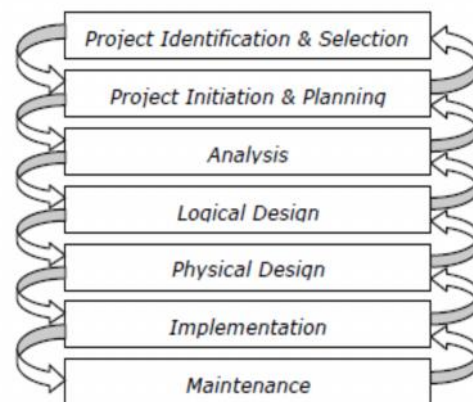
ataupun Situasi yang mempunyai arti dan mempunyai kegunaan sebagai dasar yang objektif dalam proses penyusunan kebijaksanaan ataupun dalam pengambilan keputusan.

1. Pengolahan Data

Menurut Sutabri, T. (2016:23) Data merupakan bahan mentah untuk diolah, yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, data yang telah diproses harus diukur dan dinilai baik buruknya. Berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.

E. System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC adalah suatu fase pendekatan kepada analisis dan desain pembuatan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan siklus khusus oleh seorang analis dan aktivitas pengguna. SDLC dibagi menjadi tujuh fase. Meskipun masing-masing fase dipresentasikan dengan ciri yang berbeda, ini tetap berada dalam kesatuan yang tak terpisahkan. Apalagi, beberapa langkah dapat terjadi secara serempak dan langkahnya bisa diulang kembali (Oktarina dan Halim, 2017).



Gambar 1. Tahapan-tahapan dalam SDLC


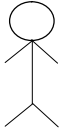


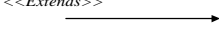

F. Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah suatu alat untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan hasil analisa dan desain yang berisi sintak dalam memodelkan sistem secara visual. Juga merupakan satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek. (Nurasiah,2014).

1. Usecase Diagram

Diagram *usecase* merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Faruq, 2015). Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram *usecase* pada tabel 1:

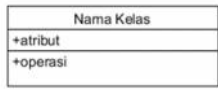






Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Deskripsi
	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal <i>frase</i> nama <i>usecase</i> .
	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal <i>frase</i> nama aktor.
	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> ini.
	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu.
	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum - khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.

2. Class Diagram

Class Diagram menjelaskan hubungan apa saja yang terjadi antara suatu objek dengan objek lainnya sehingga terbentuklah suatu sistem aplikasi. (Ayu, F. dan Permatasari, N., 2018). Simbol *Class Diagram* yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Simbol *Class Diagram* Diagram




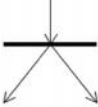
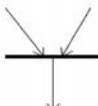

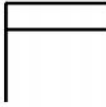
Simbol	Deskripsi
Kelas 	Kelas pada struktur sistem.
Antarmuka / Interface 	Sama dengan <i>interface</i> pemrograman objek.
Asosiasi / Association 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Asosiasi berarah / Directed Association 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum khusus).
Ketergantungan / Dependency 	Relasi antar kelas dengan makna ketergantungan antar kelas.
Agresiasi / Aggregation 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian.

3. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. (Ayu, F. dan Permatasari, N., 2018).

Berikut pada tabel 3 simbol-simbol yang digunakan dalam activity diagram:

Tabel 3. Simbol *Class Diagram* Diagram

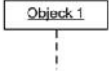



Gambar	Keterangan
	<i>Start Point</i> , diletakkan pada pojok kiri atas dan merupakan awal aktivitas.
	<i>End Point</i> , akhir aktivitas.
	<i>Activities</i> , menggambarkan suatu proses, kegiatan bisnis.
	<i>Fork</i> / percabangan, digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara <i>parallel</i> atau menggabungkan dua kegiatan <i>parallel</i> menjadi satu.
	<i>Join</i> (penggabungan) atau <i>rake</i> digunakan untuk menunjukkan adanya dekomposisi.
	<i>Decision Pions</i> , menggambarkan pilihan untuk pengambilan keputusan, <i>true</i> atau <i>false</i> .
	<i>Swimline</i> , pembagian <i>activity</i> diagram untuk menunjukkan siapa melakukan apa.

4. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang dibuat untuk mengetahui alur dari interaksi antar objek. Isi dari *sequence diagram* harus sama dengan use case dan diagram kelas (Ayu, F. dan Permatasari, N., 2018).

Berikut pada tabel 4 simbol-simbol yang digunakan di *sequence diagram*:

Tabel 4. Simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	Objek / Aktor	Sebuah objek yang berasal dari kelas. Atau dapat dinamai dengan kelas saja. Aktor termasuk objek. Garis putus-putus menunjukkan garis hidup suatu objek
	Aktivasi	Menunjukkan masa hidup dari objek.
	Pesan	Interaksi antara satu objek dengan objek dapat mengirinkan pesan ke objek lain. Interaksi antar objek ditunjukkan pada bagian operasi pada diagram kelas.
	Return	Pesan kembalian dari Komunikasi antar objek.

G. *Basis Data (Database)*

Menurut Sutabri, T. (2016:135) Database adalah suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama - sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (controlled redundancy) dengan cara tertentu sehingga mudah digunakan atau ditampilkan kembali, dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan, dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.

H. *Koperasi Syariah*

Koperasi merupakan kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Koperasi adalah perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa (*user oriented firm*) bukan kumpulan modal seperti halnya badan usaha lainnya yang berorientasi kepada *investor (investor oriented firm)*.

Meskipun modal merupakan unsur penting dalam menjalankan usaha, tetapi modal bukan satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan koperasi. Jika koperasi menggunakan cara seperti badan usaha lainnya, maka koperasi akan menghadapi pergulatan tanpa akhir (*never ending struggle*) untuk mencapai tujuannya. Karena bagaimanapun, yang menjadi modal utama koperasi adalah kesediaan anggotanya untuk mengembangkan unit - unit usaha melalui wadah koperasi. (Burhanuddin,2013).

3. *Metode Penelitian*

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengembangan Sistem.

3.1 *Metode Pengumpulan Data*

a. *Pengamatan (Observasi)*

Dalam hal ini penulis melakukan *observasi* ataupun pengamatan secara langsung untuk mempelajari, mengamati dan mengumpulkan data serta informasi yang digunakan dalam kegiatan di dalam sistem yang sedang berjalan.

b. *Wawancara (Interview)*

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama *observasi*. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu karyawan yang berkaitan dengan sistem yang diteliti.

c. Study Pustaka (*LibraryResearch*)

Penulis melakukan penelitian kepuasan kepastakaan untuk memperoleh aspek-aspek teoritis dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang ditinjau dalam penyusunan tugas akhir ini.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi koperasi syariah pada pengadilan agama yang penulis gunakan yaitu SDLC Waterfall. Adapun tahapan dan langkah – langkah pada pengembangan sistem informasi Koperasi Syariah Pengadilan Agama Pekanbaru adalah analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian dan perawatan.

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap awal ini peneliti melakukan analisis untuk mengetahui secara mendalam kebutuhan yang akan dibutuhkan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan teknologi dan kebutuhan informasi. Pertama kebutuhan teknologi, meliputi teknologi apa yang akan digunakan dalam membangun sistem seperti hardware yakni laptop serta *software* yakni *Sublime Text*, *Xampp*, dan *Chrome*. Kedua kebutuhan informasi seperti sejarah perusahaan, latar belakang dan visi misi serta informasi mengenai data yang akan diperlukan dalam pembuatan sistem seperti data anggota / nasabah koperasi, transaksi simpanan, dan laporan simpanan.

2. Desain (Perancangan)

Pada tahap ini, dilakukan desain dan perancangan sistem sesuai kebutuhan pengguna menggunakan tools UML untuk

mempresentasikan *logical desain* yang diusulan dan rancangan berupa masukan / inputan data beserta output / keluaran informasi yang dibutuhkan yang akan diterapkan di koperasi syariah pengadilan agama pekanbaru.

3. Implementasi

Rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya akan diterjemahkan kedalam suatu bentuk atau bahasa yang dapat dibaca dan diterjemahkan oleh komputer untuk diolah. Pada tahap ini peneliti menggunakan *framework CodeIgniter* yaitu sebuah kerangka kerja yang berbasis PHP yang mempermudah peneliti dalam pemograman nantinya. Implementasi ini nantinya akan dikerjakan dengan dua pemograman, pertama yaitu pemograman *Front-end* dan pemograman *Back-end*. Pemograman *Front-end* bertugas untuk menampilkan informasi yang berkaitan dengan Koperasi Syariah, dan pemograman *Back-end* bertugas untuk menampilkan data intinya seperti data Pendaftaran, Simpanan, Laporan, Akun dan lainnya.

4. Pengujian

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai prosedur atau tidak dan memastikan sistem terhindar dari error seperti broken link 404, dan pengujian juga digunakan untuk memvalidasi data yang di input oleh user apakah data inputan sudah sesuai dengan format yang ditentukan atau belum.

5. Perawatan

Tahap terakhir dari metode ini adalah perawatan yang dilakukan setelah sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan dapat menyelesaikan permasalahan pada Koperasi Syariah. Setelah digunakan dalam periode tertentu pasti terdapat penyesuaian atau perubahan sesuai dengan kondisi yang diinginkan

sehingga perlu perawatan dan pengembangan terhadap sistem tersebut.

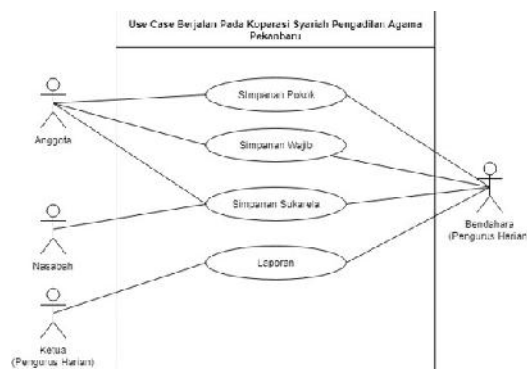
4. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisa Sistem

Sebelum melakukan perancangan sebuah sistem, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menganalisis sistem yang ada, tujuannya adalah untuk mengetahui secara lebih detail kerja sistem, kelebihan dan masalah/hambatan yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan dalam usulan perancangan sistem.

1. Analisa Sistem Berjalan

Analisa yang berjalan merupakan penganalisisan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Pengadilan Agama Pekanbaru. Berikut ini gambar 2 menjelaskan secara lebih terperinci mengenai proses-proses yang berjalan yang terjadi antara *actor* dan *usecase* dalam sebuah sistem:



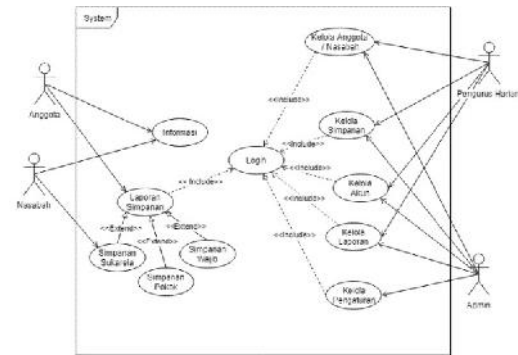
Gambar 2 Use Case Yang Berjalan

2. Analisa Sistem Usulan

1. Use Case Diagram

Use Case diagram yang diusulkan dapat digunakan untuk menggambarkan kegiatan baru yang telah dilakukan penelitian terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada Koperasi Syariah Pengadilan Agama Pekanbaru. Berikut *Use*

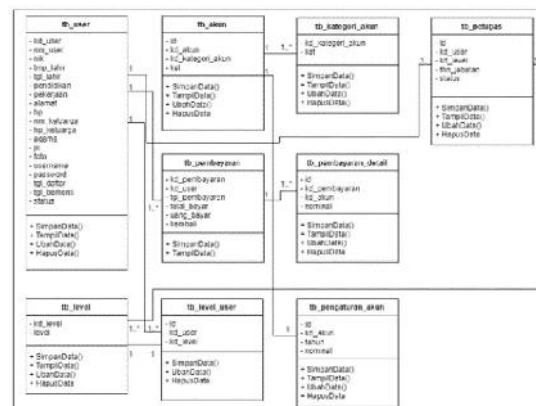
Case Diagram yang diusulkan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Use Case Yang Diusulkan

2. Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Berikut ini adalah *Class diagram* yang diusulkan seperti pada gambar 4 sebagai berikut :



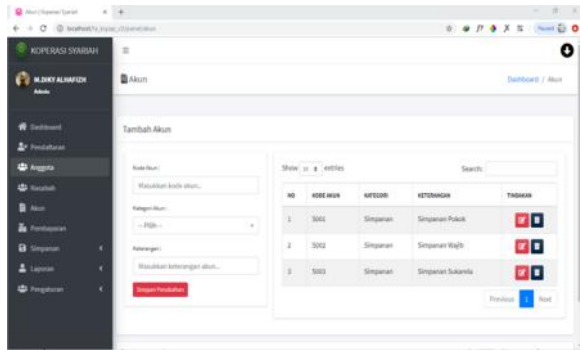
Gambar 4. Class Diagram

B. Implementasi Sistem

1. Tampilan Halaman Utama

Pada halaman utama ini akan memberikan sebuah informasi seputar berita koperasi dan beberapa menu lainnya seperti tentang koperasi, produk dan menu untuk login seperti pada gambar 5 sebagai berikut.

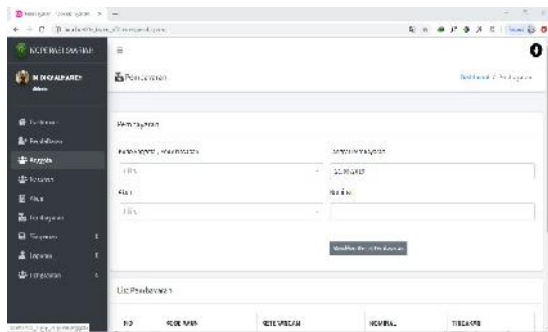
sukarela, petugas dapat menambah akun lain untuk transaksi lainnya seperti pada gambar 10 sebagai berikut.



Gambar 10. Halaman Akun

8. Tampilan Halaman Pembayaran

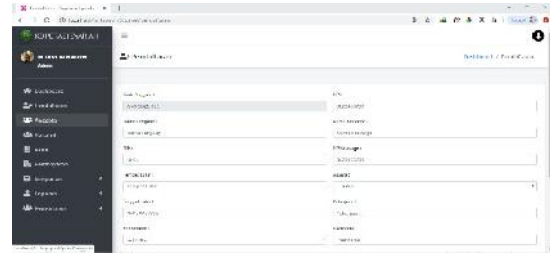
Dengan melakukan pembayaran, petugas dapat mengaktifkan akun anggota baru, yaitu dengan membayar simpanan pokok sebagai syarat keanggotaan koperasi seperti pada gambar 11 sebagai berikut.



Gambar 11. Halaman Pembayaran

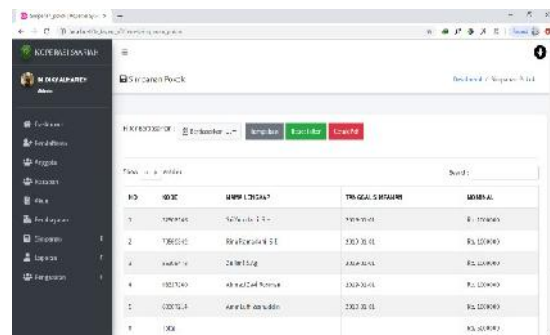
9. Tampilan Halaman Pendaftaran

Sebuah halaman untuk mendaftarkan orang yang mau menjadi anggota koperasi, baik sebagai anggota maupun menjadi seorang nasabah seperti pada gambar 12 sebagai berikut.



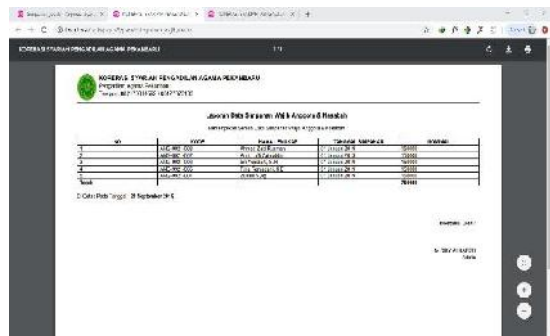
Gambar 12. Halaman Pendaftaran

10. Tampilan Halaman Simpanan
 Menampilkan data simpanan seluruh pengguna koperasi, pada halaman ini di tambahkan sebuah filter yaitu bisa menampilkan laporan berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun seperti pada gambar 13 sebagai berikut.



Gambar 13. Halaman Simpanan

11. Tampilan Halaman Laporan
 Halaman laporan memberikan informasi yang nantinya bisa dicetak/print yang dapat dilihat pada gambar 14 sebagai berikut.



Gambar 14. Halaman laporan

5. Kesimpulan

Sistem informasi koperasi syariah pada pengadilan agama pekanbaru yang awalnya menggunakan lembaran – lembaran dan aplikasi Microsoft Excel yang tergolong masih manual, dengan memanfaatkan teknologi berbasis web secara online dapat memberikan kemudahan proses pengolahan data pada anggota/nasabah koperasi dan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat. Data yang tersimpan juga menjadi lebih aman karena telah tersimpan pada *database* tersendiri. Informasi dari koperasi syariah pengadilan agama pekanbaru berbasis web dapat diakses lebih mudah bagi pengguna secara online.

Dari pesatnya kemajuan teknologi sistem informasi koperasi syariah pada pengadilan agama pekanbaru dari system yang diusulkan tentunya diperlukan pengembangan untuk kedepannya dengan melihat kebutuhan – kebutuhan pengguna system. Salah satunya pengembangan yang bisa dilakukan yaitu dengan sistem yang berbasis teknologi mobile android yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna system untuk memudahkan transaksi dan kebutuhan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Junaedi. 2017. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Mudharabah dan Pinjaman Qardhul Hasan Berbasis Web Pada Koperasi Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. Vol 5 No.2. ISSN: 2541-061X.

Adi Nugroho. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. *Trans Tekno*. Yogyakarta.

Agustina Simangungsong. 2018. Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen

Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*. Vol 2 No.1. ISSN: 2580-974.

- Burhanuddin. 2013. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Uin-Maliki-Press. Malang.
- Dwi Oktarina dan Jimmy Halim. 2017. Sistem Informasi Penjualan Dengan Menerapkan Teknologi RFID. *Riau Journal Of Computer Science* Vol. 3 No. 2. ISSN : 146-155.
- Dwi Oktarina dan Alyauma Hajjah. 2019. Perancangan Sistem Penjadwalan Seminar Proposal dan Sidang Skripsi Dengan Metode Algoritma Genetika. *Journal Of Information System And Informatics Engineering*. Vol. 3, No.1. ISSN : 2503-5304.
- Evayani dan utamy, ulfah. 2016. Perancangan Database Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dengan Menggunakan Model Rea (Studi Kasus Pada PT YUDI PUTRA,MEDAN). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol 1.No. 2. ISSN: 2088-3943.
- Fayruz Rahma. 2018. Perancangan Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*. Vol 04. No. 01. ISSN : 2460-3465.
- Fitri Ayu dan Nia Permatasari. 2018. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Devisi Humas Pada PT. Pegadaian. *Jurnal Intra-Tech*. Volume 2, No.2.
- Irianto dan Afrisawati. 2018. Penerapan Codeigniter Dalam Perancangan Sistem Informasi Laboratorium Stmik Royal Kisaran. *Seminal Nasional Royal*. ISSN: 2622-6510.
- Nurasiah. 2014. Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran Uang Kuliah Dengan

- Metode *SDLC Waterfall*. Jurnal Teknologi dan Rekayasa. Vol 19 No. 3.
- Tata Sutabri. 2016. Sistem Informasi Manajemen (edisi revisi). CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Yunahar Heriyanto. 2018. Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM RENT CAR. Jurnal Intra-Tech.Vol 2 No. 2. ISSN: 2549-0222.